

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ajaran Islam mewajibkan kepada setiap muslim untuk berdakwah yang ditujukan kepada seluruh manusia, baik muslim maupun kepada mereka yang belum beragama. Dakwah yang dimaksud adalah ajakan kepada kebaikan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap diri sendiri maupun masyarakat. Perwujudan dakwah ini bukan sekedar usaha meningkatkan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi tersebut diiringi oleh beberapa perubahan cara-cara hidup manusia baik dari segi ekonomi, moralitas dan gaya hidup. Hal itu terjadi sebagai akibat banyaknya tuntutan hidup yang semakin meningkat. Untuk mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi, kehadiran majelis taklim di masyarakat sangat di perlukan, karena umat Islam dapat secara lebih efektif belajar dan mengkaji ajaran-ajaran Islam. Sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Majelis taklim adalah satu tempat pertemuan atau kumpulan orang banyak untuk belajar ilmu agama Islam melalui kegiatan pengajian agama dalam mengajak mengajak manusia ke jalan yang lurus, guna mencapai kehidupan yang

bahagia di dunia dan di akhirat kelak, dengan jalan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai identitas seorang muslim.

Tujuan ideal pengajian agama pada majelis taklim tersebut dapat diwujudkan hanya dengan kerja keras dan usaha yang professional secara integral oleh semua komponen umat Islam pada umumnya. Diantara bentuk pengajian agama yang dilakukan oleh umat Islam, khususnya para dai sekarang ini adalah melalui majelis taklim yang diselenggarakan di beberapa tempat seperti di rumah, mesjid, dan langgar atau mushalla.

Salah satu majelis taklim yang ada di Barabai adalah Majelis Taklim Nurul Muhibbin. Majelis Taklim Nurul Muhibbin adalah sebuah organisasi keagamaan yang menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan. Majelis Taklim tersebut dilaksanakan setiap senin malam atau malam selasa setelah shalat Isya, dimana jamaah dari majelis tersebut cukup banyak yang tersebar di beberapa desa wilayah yang ada di kabupaten Hulu Sungai Tengah. tidak hanya itu, rombongan jamaah juga ada yang datang dari luar Hulu Sungai Tengah. Banyaknya jamaah yang hadir, baik dari kalangan anak muda, remaja, dewasa dan orang tua laki-laki maupun perempuan, sehingga dengan jumlah yang begitu banyak terkadang jamaah mengalami kesulitan untuk menghadiri acara pengajian tersebut yang dilaksanakan oleh majelis taklim Nurul Muhibbin.

Majelis Taklim Nurul Muhibbin di pimpin oleh K.H. Muhammad Bakhiet. Beliau adalah seorang ulama kharismatik di Hulu Sungai tepat di Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Beliau dimata masyarakat dinilai memiliki sifat-sifat terpuji dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas serta memiliki daya tarik

tersendiri. Pengajiannya dihadiri oleh puluhan ribu orang yang datang dari berbagai pelosok. Disamping sebagai ulama, beliau juga seorang guru Tarikat Alawiyah. Salah satu majelis taklim yang diasuh oleh beliau adalah Majelis Taklim Nurul Muhibbin.

Majelis Taklim Nurul Muhibbin sebagai salah satu lembaga dakwah non formal. Melalui majelis taklim, Islam dapat disampaikan secara bertahap dan berkesinambungan, sehingga umat (masyarakat) dapat memahami ajaran agama secara komprehensif jika mereka dapat hadir dan mendengarkan dakwah Islam yang dilakukan oleh majelis taklim tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana sebenarnya aktivitas keagamaan Majelis Taklim Nurul Muhibbin tersebut, maka penulis akan mencoba melakukan sebuah penelitian yang penulis akan tuangkan ke dalam skripsi yang berjudul **“AKTIVITAS KEAGAMAAN PADA MAJELIS TAKLIM NURUL MUHIBBIN KECAMATAN BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH”**.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas keagamaan Majelis Taklim Nurul Muhibbin ?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap keberadaan Majelis Taklim Nurul Muhibbin ?

3. Faktor-faktor apa saja yang menjadikan masyarakat tertarik hadir di Majelis Taklim Nurul Muhibbin ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Aktivitas keagamaan pada majelis taklim Nurul Muhibbin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Tanggapan masyarakat terhadap pengajian keagamaan majelis taklim Nurul Muhibbin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Faktor-faktor yang menjadikan masyarakat tertarik hadir di Majelis Taklim Nurul Muhibbin.

D. Signifikansi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan kajian bagi semua pihak yang terlibat langsung baik itu diri sendiri, maupun tokoh masyarakat, ulama dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di Majelis Taklim Nurul Muhibbin dan bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan yang religius.
2. Mengetahui lebih jauh mengenai aktivitas keagamaan Majelis Taklim Nurul Muhibbin di kota Barabai.
3. Bahan masukan untuk menambah khazanah pengetahuan penulis secara teori dan praktis mengenai aktivitas keagamaan Majelis Taklim Nurul Muhibbin di kota Barabai.

4. Memperluas khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin

E. Definisi Operasional

Menghindari interpretasi data yang keliru terhadap judul di atas, terlebih dahulu penulis memberikan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut:

1. Aktivitas Keagamaan

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan. Sedangkan keagamaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan agama, atau ajaran yang mengatur tata keimanan (kepercayaan), dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kaidah-kaidah yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan.¹ Jadi, aktivitas keagamaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan tata pelaksanaan ajaran agama Islam dan diaplikasikan dalam bentuk kehidupan sehari-hari, seperti ibadah shalat berjamaah, perkumpulan keagamaan, yaitu: maulid nabi, majelis taklim, peringatan hari besar Islam.

2. Majelis Taklim

Majelis taklim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah majelis taklim Nurul Muhibbin. Majelis Taklim Nurul Muhibbin merupakan salah satu majelis yang terkenal di Barabai yang jamaahnya begitu banyak, mulai jamaah dari kota Barabai maupun luar daerah seperti kandang, amuntai, balangan bahkan ada jamaah yang dari Kalimantan Timur. Pelaksanaan majelis taklim ini setiap malam Selasa atau Senin malam dalam satu minggunya dan tempat pelaksanaannya di

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 12

pondok pesantren Nurul Muhibbin. Majelis Taklim dapat diartikan sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal di bidang keagamaan bagi masyarakat umum yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya.

3. Tanggapan

Tanggapan adalah apa yang diterima oleh pancaindra. Tanggapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan yang berupa kesan, kritik atau komentar dari sebuah pengamatan yang dilakukan masyarakat terhadap aktivitas keagamaan yang diadakan oleh majelis taklim Nurul Muhibbin.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka sistematika dalam penulisan skripsi ini, terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, defnisi operasional, signifikansi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II. Landasan Teoritis tentang aktivitas keagamaan di majelis taklim Nurul Muhibbin yang berisikan tentang pengertian aktivitas keagamaan, dasar dan tujuan keagamaan, ruang lingkup aktivitas keagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan.

Bab III. Metode Penelitian, berisi subjek penelitian dan objek penelitian, data dan sumber data dan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data dan analisis data serta tahapan penelitian.

Bab IV. Hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V. Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan.